

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai pengaruh kompetensi guru, lingkungan sekolah dan kepemimpinan terhadap prestasi belajar murid di TK Pertiwi Pangkalpinang, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid di TK Pertiwi Pangkalpinang. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} untuk X_1 sebesar 4,546 lebih besar dari t_{tabel} 1,9751 dan dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru mempunyai peranan yang penting dalam menunjang peningkatan prestasi murid di TK Pertiwi Pangkalpinang.
2. Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap prestasi belajar murid di TK Pertiwi Pangkalpinang. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 1,093 lebih kecil dari t_{tabel} 1,9751 dan dengan signifikansi sebesar 0,276 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah tidak mempunyai peranan yang penting dalam menunjang peningkatan prestasi belajar murid di TK Pertiwi Pangkalpinang.

3. Kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid di TK Pertiwi Pangkalpinang. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,799 lebih besar dari t_{tabel} 1,9751 dan dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 Hal ini berarti bahwa variabel kepemimpinan mempunyai peranan yang penting dalam menunjang peningkatan prestasi belajar murid di Tk Pertiwi Pangkalpinang.
4. Pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa kompetensi guru, lingkungan sekolah dan kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid di TK Pertiwi Pangkalpinang Dari hasil perhitungan dengan membandingkan f_{hitung} dan f_{tabel} maka didapat f_{hitung} (29,856) lebih besar dari f_{tabel} (3,90), dan nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis merasa perlu menuliskan beberapa saran berkenaan dengan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kepada TK Pertiwi Pangkalpinang harus memperhatikan peranan variabel Kompetensi Guru dan Kepemimpinan karena variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid di TK Pertiwi Pangkalpinang, oleh karena itu kepala sekolah sebagai pemimpin hendaknya memperhatikan dan selalu mengarahkan kepada peserta didik

dalam kaitannya dengan prestasi peserta didik. kepala sekolah seharusnya membuka berbagai jenis kegiatan yang mendukung sebagai sarana pengembangan potensi-potensi peserta didik. Dengan sarana tersebut, maka akan sangat berpengaruh terhadap potensi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Sedangkan untuk kompetensi guru, TK Pertiwi Pangkalpinang dapat mengikuti guru dalam program pembelajaran berbasis bimbingan di TK dengan memperhatikan prioritas pemberian layanan bimbingan yang dapat diwujudkan dengan proses pembelajaran di TK, yaitu memilih dan merancang tema pembelajaran serta menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

2. Lingkungan sekolah merupakan variabel yang tidak berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar, oleh karena itu diharapkan kepala sekolah dan guru agar dapat membangun lingkungan sekolah yang lebih baik, melalui sarana dan prasarana yang memadai, misalnya menyediakan aula untuk tempat pengembangan bakat murid-murid di TK Pertiwi Pangkalpinang seperti ruang sentra musik.
3. Prestasi belajar siswa di sekolah merupakan cermin kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen sumber daya manusia pendidikan yang baik di sekolah. Guru harus selalu dapat mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan/seminar yang berhubungan dengan profesi guru.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya dan hendaknya instrumen penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi, variabel-variabel yang akan diteliti lebih diperbanyak sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Instrumen Penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang tentunya memiliki banyak kelemahan, yaitu sangat tergantung dengan kondisi dan situasi responden.
2. Penelitian tidak mudah digeneralisasi karena hanya dilakukan pada TK Pertiwi Pangkalpinang.